Sahur

Ramadhan kali ini berbeda, biasanya di sepertiga malam alarm bernyawaku berbunyi dengan sedikit menggerutu. Aku yang nakal lebih memilih memejamkan mata kembali. Tak kenal lelah alarmku berbunyi setiap 3 menit sekali.

10 menit sebelum waktu sahur berakhir. Alarmku kembali berbunyi dengan membawa sehelai lidi, sontak aku pun terbangun dengan menggerutu, dan menahan rasa sakit akibat pukulannya. Tak cukup dengan sehelai lidi ditambah pula omelan khas mama-mama.

"Iya ma, iya. Ini bangun!" Suaraku parau dan agak kesal. Tanpa pikir panjang aku pun langsung makan sahur tanpa mencuci muka terlebih dahulu. Dan mama pun mengomel kembali. Seperti biasa omelannya masuk telinga kiri dan keluar telinga kanan.

Ramadhan kali ini berbeda, sudah tak ada lagi bunyi alarm dari mama. Aku merindukan omelannya, aku merindukan makan sahur bersamanya. Jika aku dapat kembali ke masa lalu, takkan ku sia-siakan makan sahur bersamamu, Ma.

#RWC2021

#ODOP

#RWCODOP2021

#Day1

#sahur

Sirop

Berbukalah dengan yang manis 😊

Contohnya, senyumanmu.

Eh, sirop maksudnya 😂

Yuk rasakan manisnya sirop yang bukan hanya menebar kata, tapi juga menebar rasa

Mulailah dengan yang manis, tapi jangan hanya janji-janji manis. Teruntuk kaum Hawa yang lemah terhadap manisnya kata. Jangan hanya minta janjinya saja, tapi mintalah buktinya.

Teruntuk kaum Adam yang hanya bisa menebar janji manis, berhentilah sebelum anda menelan pahitnya sang Hawa bersama yang lain.

#RamadanWritingChallenge2021

#ODOP

#RWCODOP2021

#RWCODOP2021Day2

#Sirop

Es Campur

Sudah jam 3 sore nih, waktunya beli es campur ke mang Jaja.

Setelah sampai di tempat biasa mang Jaja mangkal, aku tak mendapati gerobaknya.

"Kemana dia?" gumamku.

"Apakah masih dijalan?" gumamku lagi.

Aku memutuskan untuk menunggu mang Jaja.

Dalam tunggu aku membayangkan betapa nikmatnya rasa es campur mang Jaja, rasa manis yang pas dan buah-buahan yang disatukan dalam satu wadah menjadikannya berwarna-warni. Tak lupa diberi susu kental manis.

Sudah jam 4 sore, mang Jaja masih juga belum nampak.

Akhirnya aku memutuskan penantian ini dan pulang tanpa membawa es campur. Kecewa sih, karena aku telah berharap berbuka puasa dengan es campur sejak pagi tadi. Ah mang Jaja ini telah membuatku kecewa.

#RamadanWritingChallenge2021

#ODOP

#RWCODOP2021

#RWCODOP2021Day3

#EsCampur

Sani Alfiah, perempuan asal Sukabumi yang lahir pada 09 April 2002. Mengawali dunia kepenulisannya sejak tahun 2019 tepatnya di bulan September. Dia memulai menulis dengan puisi-puisinya. Dengan segala keberanian yang sudah ia kumpulkan, akhirnya pada bulan Maret 2020 ia memutuskan membuat novel. Media yang dipilihnya untuk mempubliksasikan cerita yaitu Wattpad. Dia memiliki hobi membaca sejak duduk di bangku sekolah SMP. Kini dia telah masuk perguruan tinggi STISIP Syamsul Ulum dengan jurusan Ilmu Administrasi Negara. Harapannya saat ini adalah menjadi penulis yang dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Jejaknya dapat ditemui di:

-Instagram: @sanialfh09

-Facebook: sani alfiah

-WhatsApp: 085659841650

-Wattpad: sanialfiah09